

ABSTRAK

Dyahkartika Sriwijati, 12205183019, 2022. "Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model Kontekstual dalam Peningkatan Minat Belajar dan Daya Pikir Siswa MIN 14 Blitar". Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Dr.H. Akhyak, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Tematik, Model Kontekstual, Minat Belajar, Daya Pikir

Latar belakangi dalam penelitian ini yaitu pendidikan yang semakin berkembang dengan perubahan kurikulum pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru, dalam jenjang SD/MI yang menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dibutuhkan model pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif yaitu dengan menggunakan model kontekstual, yang menghubungkan materi pembelajaran dengan dunia nyata siswa. Implementasi pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual ini bertujuan meningkatkan minat belajar dan daya pikir siswa.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual pada siswa MIN 14 Blitar?, (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual dalam meningkatkan minat belajar siswa MIN 14 Blitar?, (3) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual dalam meningkatkan daya pikir siswa MIN 14 Blitar?.

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual yang diterapkan pada siswa MIN 14 Blitar. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual dalam meningkatkan minat belajar siswa MIN 14 Blitar. (3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual dalam meningkatkan daya pikir siswa MIN 14 Blitar.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis datanya menggunakan tiga tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah: (1) Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual siswa MIN 14 Blitar, meliputi: (a) Kegiatan Pendahuluan (menyiapkan siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari ataupun yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan secara garis besar materi yang akan dicapai atau KD yang akan dicapai, menyampaikan kegiatan siswa dalam pembelajaran dan memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual). (b) Kegiatan Inti (Mengembangkan pemikiran siswa, menciptakan masyarakat belajar seperti kegiatan berkelompok berdiskusi, melakukan tanya jawab, menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan melakukan penilaian secara obyektif. (c) Kegiatan Penutup (melakukan refleksi ulang, membuat rangkuman singkat, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, mengakhiri dengan berdoa bersama dan melakukan penilaian). Yang mencangkup karakteristik

berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Adapun dampak pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual berupa kelebihan (melatih siswa lebih aktif, sikap kritis, kreatif, dapat menghubungkan materi dengan dunia nyata siswa sehingga menambah daya ingat, melatih bersosialisasi dengan belajar kelompok, mudah memahami materi, dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan), dan kekurangan (tidak terlihatnya peran guru, tidak efisien, guru kesulitan menentukan materi dan terjadinya kesenjangan kemampuan siswa). (2) Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual dalam meningkatkan minat belajar siswa MIN 14 Blitar, ada upaya yang guru lakukan dan karakteristik atau ciri-ciri siswa yang mengalami peningkatan minat belajar. Upaya guru antara lain: (a) memberikan dorongan berupa motivasi belajar, (b) mengenalkan pembelajaran dengan sederhana namun memuat seluruh materi, (c) mengajak siswa untuk berpikir aktif, kritis, kreatif dan inovatif, (d) menciptakan pembelajaran yang nyaman, (e) memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan diri, (f) menciptakan pembelajaran yang menarik dan menjelaskan tujuan dalam pembelajaran, (g) menyampaikan manfaat dan kegunaan dalam pembelajaran. Karakteristik atau ciri-cirinya, antara lain: (a) bersikap aktif, kritis, kreatif dan inovatif, (b) mampu mengerjakan tugas sesuai yang diberikan, (c) bersikap menyimak hingga akhir pembelajaran berlangsung, (d) memiliki sikap butuh terhadap belajar baik fisik dan mental, (e) merasa senang akan kegiatan yang dilakukan, (f) memiliki sikap egosentrisk. (3) Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kontekstual dalam meningkatkan daya pikir siswa MIN 14 Blitar, terdapat upaya yang guru lakukan dan karakteristik atau ciri-ciri siswa dalam peningkatan daya pikirnya. Upaya yang guru lakukan, antara lain: (a) membuat peta pikiran, (b) menyampaikan materi dengan menarik, (c) lebih menekankan kemampuan daya pikir siswa, (d) sering memberikan latihan-latihan pertanyaan. Karakteristik atau ciri-cirinya, antara lain: (a) sikap siswa lebih terkontrol, (b) siswa lebih aktif, (c) keinginan siswa belajar lebih kuat, (d) kreativitas siswa semakin meningkat, (e) siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, (f) siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, (g) mampu membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Dyahkartika Sriwijati, 12205183019, 2022. "Implementation of Thematic Learning Using Contextual Models in Increasing Interest in Learning and Thinking Power of MIN 14 Blitar Students". Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK), Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Advisor Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Keywords: Implementation, Thematic Learning, Contextual Model, Learning Interest, Thinking Power

The background in this research is that education is growing with changes in the educational curriculum. The 2013 curriculum is the latest curriculum, at the SD/MI level that uses thematic learning. Thematic learning requires an interesting, creative and innovative learning model, namely by using a contextual model, which connects learning materials with students' real world. The implementation of thematic learning using this contextual model aims to increase students' interest in learning and thinking power.

The focus of the research in writing this thesis is (1) How is the implementation of thematic learning using contextual models for MIN 14 Blitar students?, (2) How is the implementation of thematic learning using contextual models in increasing student interest in MIN 14 Blitar?, (3) How are implementation of thematic learning by using contextual models in improving students' thinking power at MIN 14 Blitar?.

The research objectives in writing this thesis are (1) to describe the implementation of thematic learning using a contextual model that is applied to students of MIN 14 Blitar. (2) To describe the implementation of thematic learning using contextual models in increasing student interest in MIN 14 Blitar. (3) To describe the implementation of thematic learning using contextual models in improving the thinking power of students at MIN 14 Blitar

The research method in this study uses a qualitative-descriptive type of research. In collecting data, researchers used observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses three stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research are: (1) The implementation of thematic learning using the contextual model of MIN 14 Blitar students, including: (a) Preliminary Activities (preparing students to be able to follow the learning process in an orderly manner, asking questions about the material that has been studied or will be studied). , conveying the objectives in outline of the material to be achieved or KD to be achieved, conveying student activities in learning and providing an overview of learning materials using contextual models (b) Core Activities (Developing students' thinking, creating a learning community such as group discussion activities, conduct questions and answers, present models as examples of learning, familiarize children with reflecting on each learning activity that has been carried out and conduct an objective assessment (c) Closing Activities (re-reflecting, making short summaries, delivering lesson plans) there is a next meeting, ending by praying together and doing an assessment). Which includes student-centered characteristics, providing direct experience, the separation of subjects is not very clear, presenting concepts from various subjects, being flexible, using the principle of

learning while playing and having fun. The impact of implementing thematic learning using contextual models is in the form of advantages (training students to be more active, critical, creative, able to connect the material with the real world of students so as to increase memory, practice socializing by studying groups, easy to understand the material, and create fun learning). , and shortcomings (the teacher's role is not visible, inefficient, the teacher has difficulty determining the material and there is a gap in student abilities). (2) The implementation of thematic learning by using contextual models in increasing student interest in MIN 14 Blitar, there are efforts made by the teacher and the characteristics or characteristics of students who have increased interest in learning. The teacher's efforts include: (a) providing encouragement in the form of learning motivation, (b) introducing simple learning but containing all material, (c) inviting students to think actively, critically, creatively and innovatively, (d) creating comfortable learning, (e) providing opportunities for students to develop themselves, (f) creating interesting learning and explaining the objectives of learning, (g) conveying the benefits and uses of learning. The characteristics or characteristics, among others: (a) being active, critical, creative and innovative, (b) being able to do the tasks as assigned, (c) being listening until the end of the learning takes place, (d) having a need for good learning physically and mentally, (e) feel happy about the activities carried out, (f) have an egocentric attitude. (3) The implementation of thematic learning using contextual models in improving the thinking power of MIN 14 Blitar students, there are efforts that teachers make and the characteristics or characteristics of students in increasing their thinking power. The efforts made by the teacher include: (a) making mind maps, (b) presenting material in an interesting way, (c) emphasizing students' thinking abilities, (d) often providing question exercises. Characteristics or characteristics, among others: (a) students' attitudes are more controlled, (b) students are more active, (c) students' desire to learn is stronger, (d) students' creativity is increasing, (e) students are able to complete assignments on time, (f) students more easily understand the learning material, (g) able to help friends who have difficulty in learning.

الملخص

"تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام النماذج السياقية في ، ٢٢٠٢ ، ٩١٠٣٨١٥٠٢٢١ ، دیاھکارتیکا سریویجات تحسین بن ، کلیة التربیة وتدريب المعلمين ، جامعة سید علی رحمة الله الإسلامية الحكومية ، تولونغاونغ . المستشار د. أخیاک ، م

الكلمات المفتاحية: التفلاهتمام بالتعلم وقوة التفكير لدى طلاب مبنی ٤ بليتار". أطروحة ، قسم المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمی ، التعلم الموضوعی ، النموذج السیاقی ، الاهتمام بالتعلم ، قوة التفكیر

٣١٢ هو أحدث المناهج ، على الخلفية في هذا البحث هي أن التعليم ينمو مع التغيرات في المناهج التعليمية. منهج الذي يستخدم التعلم الموضوعي. يتطلب التعلم الموضوعي نموذجاً تعليمياً مثيراً ومبدعاً ومبتكراً ، وذلك مستوى باستخدام نموذج سیاقی يربط المواد التعليمية بالعالم الواقعي للطلاب. يهدف تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام هذا النموذج السیاقی إلى زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم وقوة التفكیر

ينصب تركيز البحث في كتابة هذه الرسالة على (١) كيف يتم تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام النماذج مدرسة ابتدائية نجري ٤ بليتار؟، (٢) كيف يتم تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام النماذج السیاقیة لطلاب مدرسة ابتدائية نجري ٤ بليتار؟، (٣) كيف يتم في زيادة اهتمام الطلاب بـ مدرسة ابتدائية نجري ٤ بليتار تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام النماذج السیاقیة في تحسين قوة تفكير الطلاب في .؟.

أهداف البحث في كتابة هذه الرسالة هي (١) وصف تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام نموذج سیاقی يتم تطبيقه على طلاب مدرسة ابتدائية نيجري ٤ بليتار. (٢) وصف تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام النماذج السیاقیة في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة ابتدائية نيجري ٤ بليتار. (٣) وصف تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام النماذج السیاقیة في زيادة قوة التفكير لدى طلاب مدرسة ابتدائية نيجري ٤ بليتار

يستخدم منهج البحث في هذه الدراسة نوعاً وصفياً نوعياً من البحث. في جمع البيانات ، استخدم الباحثون الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، تستخدم تقنية تحليل البيانات ثلاثة مراحل لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج البحث هي: (١) تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام النموذج السیاقی لطلاب مدرسة ابتدائية نجري ٤ بليتار ، بما في ذلك: (أ) الأنشطة الأولية (إعداد الطلاب ليكونوا قادرين على متابعة عملية التعلم بطريقة منتظمة ، وطرح الأسئلة حول المادة التي تمت دراستها أو سنت دراستها) ، نقل الأهداف في الخطوط العريضة للمادة المراد تحقیقها أو الكفاءات الأساسية المراد تحقيقها ، ونقل الأنشطة الطلابية في التعلم وتقدير نظرة عامة على المواد التعليمية باستخدام النماذج السیاقیة (ب) الأساسية الأنشطة (تطوير تفكير الطلاب ، إنشاء مجتمع تعليمي مثل أنشطة المناقشة الجماعية ، إجراء الأسئلة والأجوبة ، تقديم النماذج كأمثلة للتعلم ، تعريف الأطفال بالتفكير في كل نشاط تعليمي تم تنفيذه وإجراء تقييم موضوعي (ج) الأنشطة الختامية (إعادة التفكير ، وعمل ملخصات قصيرة ، وتقديم خطط الدروس) هناك اجتماع تالٍ ، ينتهي بالصلة معاً وإجراء تقييم. والذي يتضمن خصائص تتحمّر حول الطالب ، وتوفير خبرة مباشرة ، وفصل الموضوعات ليس واضحاً للغاية ، وعرض المفاهيم من مختلف المواد ، والتحلي بالمرؤنة ، واستخدام مبدأ التعلم أثناء اللعب والاستمتعان. يأتي تأثير تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام النماذج السیاقیة في شكل مزايا (تدريب الطلاب على أن يكونوا أكثر نشاطاً ونقداً وإبداعاً وقدراً على ربط المادة بالعالم الحقيقي للطلاب لزيادة الذاكرة وممارسة التواصل الاجتماعي من خلال دراسة المجموعات ، من السهل فهم المادة ، وخلق التعلم الممتع) ، وأوجه القصور (دور المعلم غير مرئي ، وغير فعال ، والمعلم يجد صعوبة في تحديد المادة ، وهناك فجوة في قدرات الطالب). (٢) تنفيذ التعلم الموضوعي باستخدام النماذج السیاقیة في زيادة اهتمام الطلاب بـ مدرسة ابتدائية نجري ٤ بليتار ، هناك جهود يبذلها المعلم وخصائص أو خصائص الطلاب الذين زاد اهتمامهم بالتعلم. تشمل جهود المعلم ما يلي: (أ) توفير التشجيع في شكل دافع التعلم ، (ب) تقديم التعلم البسيط ولكن يحتوي على جميع المواد ، (ج) دعوة الطلاب للتفكير بشكل نشط ونقد وابداعي وابتكاري ، (د) خلق تعلم مريح ، (هـ) توفير الفرص للطلاب لتطوير أنفسهم ، (و) خلق تعلم مثير للاهتمام وشرح أهداف التعلم ، (ز) نقل فوائد التعلم واستخداماته. الخصائص أو الخصائص ، من بين أمور أخرى: (أ) أن تكون نشطاً ونقداً وخلافاً ومبتكراً ، (ب) القدرة على القيام بالمهام المحددة ، (ج) الاستماع حتى نهاية التعلم ، (د) امتلاك الحاجة إلى التعلم الجيد جسدياً وعقلانياً ، (هـ) الشعور بالسعادة تجاه الأنشطة التي يتم تنفيذها ، (و) التحلي بموقف أثاني. (٣) تنفيذ التعلم ، هناك جهود يبذلها المعلمون وخصائص أو الموضعی باستخدام النماذج السیاقیة في تحسين قوة التفكير لطلاب

خصائص الطلاب في زيادة قوة تفكيرهم. تشمل الجهود التي يبذلها المعلم ما يلي: (أ) عمل خرائط ذهنية ، (ب) تقديم المواد بطريقة ممتعة ، (ج) التأكيد على قدرات تفكير الطلاب ، (د) غالباً تقديم تمارين للأسئلة. الخصائص أو الخصائص ، من بين أمور أخرى: (أ) تكون مواقف الطلاب أكثر تحكماً ، (ب) الطلاب أكثر نشاطاً ، (ج) رغبة الطلاب في التعلم أقوى ، (د) يتزايد إبداع الطلاب ، (هـ) الطالب قادر على إكمال المهام في الوقت المحدد ، (و) فهم الطلاب للمواد التعليمية بسهولة أكبر ، (ز) قادرون على مساعدة الأصدقاء الذين يجدون صعوبة في التعلم.